

## PEMANFAATAN BLOG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF

**Nanang Wahyudi\***

### **Abstrak**

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah mulai terus mengalami perkembangan seiring perkembangan zaman, contohnya dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari. Salah satu aplikasi teknologi informasi dalam penunjang proses pembelajaran adalah dengan menggunakan blog. Blog merupakan singkatan dari web log yang artinya adalah suatu bentuk aplikasi/layanan web yang dibuat untuk memudahkan user dalam mempublikasikan informasi yang dimilikinya melalui tulisan-tulisan yang dimuat dalam sebuah postingan. Sebuah blog terdiri dari teks, hypertext, gambar, dan beberapa link (ke halaman web lain, video, audio, dan file-file lain).

Pembuatan blog sangatlah mudah dan beberapa dari mereka gratis, diantaranya adalah blogger. Langkah sederhana membuat blog di blogger yakni menciptakan sebuah account gmail, memberikan nama blog, dan memilih template sesuai keinginan.

Untuk memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran interaktif yaitu dengan cara mengisi menu yang ada di blog dengan materi-materi pelajaran, tugas perkuliahan dengan format text, gambar, audio maupun video, sehingga terjadi interaksi yang baik antara dosen dengan mahasiswa. Metode yang bisa digunakan oleh para dosen dan mahasiswa dalam memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran yaitu :1. Blog dosen sebagai pusat pembelajaran, 2. Blog dosen dan blog mahasiswa yang saling berinteraksi

**Kata Kunci :** Blog, Media Pembelajaran

### **A. Pendahuluan**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para dosen dituntut agar mampu menggunakan alat-alat

---

\* Dosen STAIPANA Bangil

yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Dosen sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, dosen juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya. Dosen perlu memperhatikan betul kemampuan dan kreativitasnya dalam memanfaatkan teknologi yang ada. Karena pada kenyataannya masih banyak yang belum dapat memaksimalkan penggunaan media ataupun teknologi yang ada, sehingga penggunaan dari media tersebut dalam pembelajaran dapat maksimal dan berguna sesuai dengan kecanggihan dari teknologi tersebut dan tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Untuk itu dosen harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. Teknologi canggih yang populer saat ini adalah Internet. tidak bisa dipungkiri adanya internet dengan berbagai fasilitas pendukungnya telah membantu memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan yang tak terbatas karena terbukanya akses informasi.

Dalam internet banyak fasilitas yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Salah satu produk internet yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah Blog. Blog merupakan media komunikasi yang sangat efisien karena pembuatan blog bisa secara gratis dan blog bisa menjangkau ke seluruh jagat internet tanpa mengenal ruang dan waktu.

Pada makalah ini penulis akan menguraikan tentang blog sebagai media pembelajaran interaktif karena blog sebagai salah satu jurnal online yang menjadi alternatif media pembelajaran atau pendidikan secara luas karena semakin berkembangnya bahan ajar mahasiswa saat ini sehingga bisa menggunakan blog yang notabnya terlebih dahulu masuk ke internet atau dunia maya.

## **B. Sekilas Blog**

Blog merupakan singkatan dari web log<sup>†</sup> yang artinya adalah suatu bentuk aplikasi/layanan web yang dibuat untuk memudahkan user dalam mempublikasikan informasi yang dimilikinya melalui tulisan-tulisan yang dimuat dalam sebuah postingan.

Pada awal munculnya blog, tidak banyak orang yang dapat membuatnya. Hal ini disebabkan pada saat itu dibutuhkan keahlian dan pengetahuan khusus tentang bagaimana membuat website, HTML, dan web hosting untuk membuat Blog, sehingga hanya mereka yang *expert* di bidang Internet, System Administrator atau Web Designer saja lah yang mampu menciptakan Blog-Blog mereka sendiri.

Media blog pertama kali dipopulerkan oleh Blogger.com yang didirikan oleh perusahaan *Silicon Valley* bernama Pyra Lab pada Agustus 1999. Layanan blog pada Blogger.com memungkinkan siapapun dengan pengetahuan dasar tentang HTML dapat menciptakan Blog-nya sendiri secara online dan gratis. Pada akhir tahun 2002, Google akhirnya mengakuisisi Blogger.com. Sejak saat itulah media blog Blogger.com kian berkembang dengan banyaknya fitur maupun aplikasi-aplikasi penunjang yang bersifat terbuka (*open source*) yang ditujukan untuk perkembangan sang pemilik blog itu sendiri. Kemudian belakangan munculah berbagai media (*platform*) blog yang lain, seperti Blogger.com, WordPress.com, BlogDetik.com dan lain sebagainya.

Ciri-ciri blog yang biasa dikenal:

- Berisikan informasi yang bersifat kronologis, dan terbagi menjadi beberapa kategori.
- Terdapat arsip untuk berita atau informasi baik baru maupun lama.
- Terdapat interaksi antara pemilik blog dan pengunjung/pembaca.
- Biasanya interaksi tersebut berbentuk sebuah kolom komentar.
- Biasanya terdapat pranala (link) ke website atau blog sering dikujungi, biasanya dikenal dengan nama *Blogroll*.

Hingga kini blog telah berkembang pesat tidak lagi sebagai catatan harian saja, namun telah beradaptasi menjadi sebuah media publikasi baik

---

<sup>†</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Blog>

itu dalam masalah sosial politik, kesehatan, informasi, hukum, agama, pendidikan, bisnis, maupun sebagai toko online.

Blog sendiri mempunyai fungsi yang sangat beragam seperti menjadi sebuah catatan harian, menjadi media publikasi, sampai dengan menjadi sebuah web portal bagi perusahaan. Blog juga bisa disebut sebagai website pribadi, pemilik atau pengguna blog bisa dengan leluasa menuliskan atau mencantumkan apapun yang dia senangi atau inginkan baik berupa catatan-catatan kecil maupun profil pribadi dan foto-foto pribadi, ataupun tugas-tugas pribadi yang telah ia selesaikan. dalam menuliskannya itu si pengguna dapat menuliskannya pada bagian on-going.

Pengunjung dapat membaca apapun yang pemilik blog tuliskan sekaligus juga pengunjung dapat memberi komentar yang biasanya komentarnya disampainya melalui jalur email yang telah disediakan.

Sekarang ini peminat blog terdiri dari berbagai macam kalangan karena penggunaan blog terhitung mudah karena pada blog ada layanan fitur wizard yang memudahkan hal tersebut.

Alasan banyak teman dan bisa saling berbagi tentang pengalaman dan hal-hal baru yang ditemukan juga biasanya jadi alasan nomor wahid dikalangan pelajar dan mahasiswa sehingga bisa dan sangat berpotensi sebagai media pembelajaran karena blog juga merupakan media berekspresinya para pengguna dalam hal ini dilihat positifnya menjadikan anak mengasah bakat dan kemampuannya.

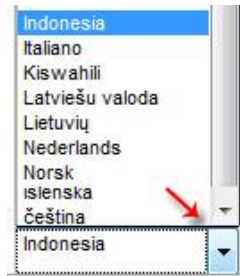
Penggunaan blog itu murah bahkan ada yang gratis sehingga memicu banyaknya yang tertarik menggunakan blog.

### **C. Pembuatan Blog di Blogger**

Secara teknis, membuat blog tidaklah sulit, karena tidak memerlukan pengetahuan pemrograman dan sintaks yang rumit. Sebelum membuat Blog, kita harus mempunyai alamat E-Mail terlebih dahulu. Tanpa E-Mail kita tidak akan bisa membuat Blog. Alamat email yang digunakan adalah

gmail. Adapun langkah-langkah dalam membuat Blog di blogger adalah sebagai berikut:<sup>‡</sup>

1. Masuk ke situs blogger di <http://blogger.com>
2. Kemudian lihat di kanan bawah, rubah bahasa menjadi bahasa indonesia agar lebih mudah



Gambar 1

3. Masuk/login menggunakan username/nama pengguna serta password gmail ( akun email bisa juga untuk login ke blogger).



Gambar 2

4. Isilah formulir data yang terlampir seperti:
  - Nama tampilan : isi dengan nama yang akan ditampilkan pada profile
  - Jenis Kelamin : pilih jenis kelamin , misalnya: Pria.

<sup>‡</sup> <http://superblogpedia.blogspot.com/2013/01/cara-membuat-blog-gratis-di-blogger.html>  
diunggah pada tgl 23-9-2014 pk 10.00

- Penerimaan Persyaratan : Ceklis sebagai tanda setuju dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak blogger.
5. Klik tanda panah bertuliskan “Lanjutkan”. Kemudian klik "Blog Baru"

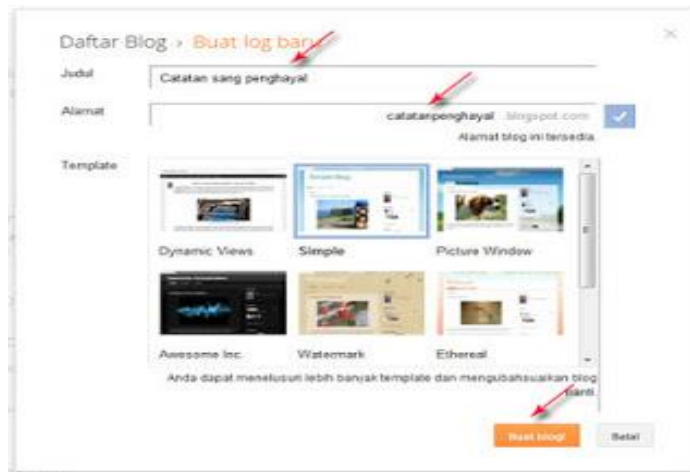


Gambar 3

6. Selanjutnya isi formulir data blog pada form yang disediakan seperti:

- Judul : Isi dengan judul blog yang diinginkan
- Alamat : isi dengan alamat blog yang diinginkan.
- Template : pilih template (tampilan blog) yang disukai

7. Lanjutkan dengan klik tombol “Buat blog!”.



Gambar 4

8. Sampai tahap ini blog sudah selesai dibuat, namun untuk menghindari anggapan spam oleh google sebaiknya dibuat suatu artikel, minimal 1 postingan.

9. Klik tulisan "Mulai memposkan



Gambar 5

10. Isi judul dan artikel yang dipostkan di blog



Gambar 6

11. Setelah tulisan selesai lalu klik "pratinjau" untuk melihat hasil sementara, jika sudah sesuai maka klik "publikasikan"

#### D. Media Pembelajaran Interaktif

Media berasal dari bahasa latin yakni ” *medius*” yang secara harfiahnya berarti tengah tengah, pengantar atau perantara. Dalam bahasa arab diartikan ”*wasail*”, jamak dari “*wasilah*” yakni sinonim al wasath, yang berarti tengah tengah juga, berada di 2 sisi, karena posisinya ditengah, maka ia disebut pengantar atau penghubung dari 1 sisi ke sisi lainnya.<sup>§</sup> Heinin, Molenda, Russell, dan Smaldino (2002) mendefinisikan

<sup>§</sup> Yudhi munadhi, media pembelajaran. Gaung persada (Jakarta:2008)hal.6

media sebagai sebuah saluran (channel) komunikasi. Sedangkan, saluran komunikasi adalah alat yang membawa pesan dari seorang individu ke individu lainnya (Rogers: 2003). Selanjutnya, media juga dipandang sebagai bentuk-bentuk komunikasi massa yang melibatkan sistem simbol dan peralatan produksi dan distribusi (Palazon, 2000).

Media pembelajaran, *instructional media*, adalah peralatan fisik yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik (Reiser & Dempsey, 2002). Perbincangan komprehensif dan menyeluruh mengenai media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari perkembangan awal teknologi pembelajaran. Berdasarkan penjelasan pada jenis-jenis media pembelajaran, bahwa Seels & Glasgow (dalam Arsyad, 2002:33) mengelompokkan media interaktif merupakan kelompok pilihan media teknologi mutakhir. Media teknologi mutakhir sendiri dibedakan menjadi (1) media berbasis telekomunikasi, misal *teleconference*, kuliah jarak jauh, dan (2) media berbasis mikroprosesor, misal *computer-assisted instruction*, permainan komputer, sistem tutor intelegen, interaktif, *hypermedia*, dan *compact (video) disc*.

Media pembelajaran interaktif adalah suatu sistem penyampaian pengajaran yang menyajikan materi video rekaman dengan pengendalian komputer kepada penonton (mahasiswa) yang tidak hanya mendengar dan melihat video dan suara, tetapi juga memberikan respon yang aktif, dan respon itu yang menentukan kecepatan dan sekuensi penyajian (Seels & Glasgow dalam Arsyad, 2002:36).

### **E. Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Interaktif**

Blog memberikan sebuah peluang agar kegiatan belajar lebih menarik dan interaktif. Melalui blog, sumber-sumber materi yang relevan dapat dipublikasikan sehingga bisa diakses oleh mahasiswa. Dengan demikian kesulitan mahasiswa dalam mengumpulkan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dapat diatasi. Oleh karena itu, blog merupakan salah satu media pembelajaran yang strategis untuk meningkatkan proses pembelajaran yang aktif dan interaktif. Blog



dikatakan sebagai media pembelajaran yang efektif apabila dikelola dengan baik sehingga dapat memenuhi prinsip bahan ajar, yaitu a) kebenaran, b) sesuai dengan perkembangan anak, c) up to date, d) keseimbangan diantara luas dan kedalaman bahan.

Terdapat beberapa metode yang bisa digunakan oleh para dosen dan mahamahasiswa/mahasiswa dalam memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran:.\*

### 1. Blog Dosen sebagai Pusat Pembelajaran

Metode ini adalah metode paling sederhana dari pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran dan sangat mungkin diterapkan pada sekolah/kampus yang tidak terlalu memiliki fasilitas komputer dan Internet yang memadai. Para mahasiswa tidak perlu membuat blog dan pusing-pusing mengisinya secara rutin karena seluruh topik pembelajaran beserta diskusi dan interaksinya sudah terpusat di satu tempat. Pada metode ini, para dosen harus memiliki blog-nya masing-masing yang akan diisi secara rutin dengan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Melalui fasilitas komentar, para mahasiswa beserta dosennya bisa berdiskusi secara aktif mengenai topik tersebut. Dosen dan mahasiswa juga bisa saling memperkaya wawasan dan informasinya masing-masing dengan cara memberi link pada komentar tersebut yang menuju website lain yang relevan dengan materi tersebut.

Keuntungan dari metode ini adalah metode ini relatif cepat dan mudah bagi para mahasiswa, karena para mahasiswa tidak perlu membuat blognya masing-masing. Selain itu, karena semua interaksi dilakukan di blog sang dosen, setiap aktivitas yang dilakukan oleh para mahasiswa tersebut dapat dipantau dengan mudah oleh dosen tersebut. Hal ini akan meminimalisir adanya kalimat-kalimat negatif dari para mahasiswa tersebut di blog-nya. Dosen tentu saja harus mempromosikan blog-nya di kelas setiap kali dia mengajar, agar para mahasiswa mengetahui tentang blog tersebut.

### 2. Blog Dosen dan Blog Mahasiswa yang Saling Berinteraksi

\*\*\* <http://endang965.wordpress.com/ptk/ptk-satu-2> diunggah pada tgl 23-9-2014 pukul 11:49 WIB

Untuk memanfaatkan fasilitas yang ada dan kemampuan yang sudah dimiliki mahasiswa, metode kedua ini sangat tepat untuk diterapkan. Karena mahasiswa-mahasiswa dan dosen memiliki kesempatan lebih banyak untuk menggunakan Internet, para mahasiswa dan dosen ini seharusnya mampu mengelola *blog* mereka masing-masing. Pada dasarnya, metode kedua ini cukup mirip dengan metode pertama, karena blog milik sang dosen masih memegang peran yang sangat penting sebagai fasilitator dan pengarah para mahasiswa dalam kurikulum pendidikan. Satu hal yang membedakan metode kedua dengan metode pertama adalah bahwa para mahasiswa harus memiliki blog-nya masing-masing.

Kelebihan yang cukup signifikan dari metode kedua ini dibandingkan dengan metode pertama adalah bahwa para mahasiswa akan memiliki semangat yang lebih dalam berkompetisi dengan teman-temannya. Tentu saja iklim kompetisi ini harus ditumbuhkan oleh dosen dengan cara memberi berbagai bonus baik itu bonus nilai maupun bonus di dunia nyata bagi mahasiswa yang blog-nya diurus dengan rutin dan serius. Pada tahap awal, apabila para mahasiswa tidak memiliki blog dan mungkin saja tidak tertarik untuk memiliki blog, dosen harus mendorong para mahasiswa untuk memiliki blog. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa-mahasiswanya dan dituliskan di blog-nya masing-masing.

Berikut ini contoh blog yang digunakan untuk media pembelajaran:



### Gambar 7. Blog sebagai media pembelajaran<sup>††</sup>

Dalam kurikulum 2013 mahasiswa dituntut untuk kreatif dan mandiri. Dosen hanya sebagai fasilitator. Dengan adanya blog, mahasiswa dapat secara mandiri mencari sumber-sumber untuk belajar. Semakin banyak membaca maka akan semakin bertambah wawasannya. Seorang dosen juga dapat memanfaatkan blog untuk memposting bahan-bahan ajar yang nantinya diperlukan oleh mahasiswa. Hal tersebut dapat berupa materi atau tugas. Sehingga mahasiswa dituntut untuk mandiri mencari di blog dan secara tidak langsung mereka dikenalkan dengan media sosial.

## F. Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Blog, secara bahasa merupakan kependekan dari weblog. Weblog sendiri merupakan kependekan dari logging the web.asal-usul dari istilah “logging the web” adalah memasuki web dan menuliskan “kesimpulan link-link mana yang menarik” dan memberikan pendapat tentang link tersebut di jurnal onlinenya. banyak orang mengatakan bahwa blog merupakan diari pribadi yang bisa diakses secara online di internet.
2. Media pembelajaran interaktif adalah suatu sistem penyampaian pengajaran yang menyajikan materi berupa teks,audio,video dengan pengendalian komputer kepada mahasiswa yang tidak hanya pasif, tetapi juga memberikan respon yang aktif, dan respon itu yang menentukan kecepatan dan sekuensi penyajian.
3. Adapun blog sebagai media pembelajaran interaktif merupakan media berkomunikasi dosen dengan mahasiswa dalam memudahkan proses pembelajaran sehingga terjadi interaksi yang aktif antara keduanya.

<sup>††</sup> [Blog4teaching.blogspot.com/p/blog4teaching.html](http://Blog4teaching.blogspot.com/p/blog4teaching.html)